

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkat tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁷³ Maka penulis menggunakan pola penelitian asosiatif, asosiatif menurut sugiyono adalah hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁷⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs se-Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019 sejumlah 304 siswa dan guru mata pelajaran fiqih sejumlah 30 orang.

⁷³ Sugiyono, 2000, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, hlm. 10-11

⁷⁴ Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 57.

⁷⁵ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm 117

Tabel 2
Jumlah Populasi Guru Fiqih
Variabel Bebas Penelitian

No	Nama Madrasah	Guru Fiqih	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	MTs Mambaul Hidayah	2	S1	2
2	MTs Mambaun Nidhom	2	S1	2
3	MTs Manbaul Huda	2	S1	2
4	MTs Miftahul Falah	4	S1	4
5	MTs Miftahul Huda	6	S1	6
6	MTs Miftahul Ulum	2	S1	2
7	MTs Nurul Huda	2	S1	2
8	MTs PI Al Huda	4	S1	4
9	MTs Raudlatut Tholibin	4	S1	4
10	MTs Sirojul Anam	2	S1	2
Jumlah		30		30

Tabel 3
Jumlah Populasi Siswa Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Tayu
Variabel Terikat Penelitian

No	Nama Madrasah	Jumlah	Persentase	Sampel
1	MTs Mambaul Hidayah	18	10%	2
2	MTs Mambaun Nidhom	23	10%	2
3	MTs Manbaul Huda	17	10%	2
4	MTs Miftahul Falah	30	10%	3
5	MTs Miftahul Huda	70	10%	7
6	MTs Miftahul Ulum	23	10%	2
7	MTs Nurul Huda	15	10%	2
8	MTs PI Al Huda	40	10%	4
9	MTs Raudlatut Tholibin	45	10%	5
10	MTs Sirojul Anam	23	10%	2
Jumlah		304		30

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan

sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik *probability sampling* ini ada bermacam-macam yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling*⁷⁶. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti⁷⁷. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih⁷⁸. Penelitian mengambil kelas VIII. Jumlah siswa kelas VIII adalah 304 siswa.. Dari populasi tersebut diambil 10 % dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $10\% \times 304 \text{ siswa} = 30 \text{ siswa}$. Sampel guru mata pelajaran fiqih pada MTs se-kecamatan Tayu yang berjumlah 30 orang maka dijadikan sampel semua karena kurang dari 100.

Pengambilan jumlah sampel dengan mengikuti teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel⁷⁹. Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya siswa kelas VIII. Agar semua kelas dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi sama. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian.

⁷⁶ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm 120

⁷⁷ Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 109.

⁷⁸ Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 112.

⁷⁹ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm 56

Alasan menggunakan undian adalah bagi peneliti cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat dihindari.

C. Variabel dan indikator

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel X^1 independent (variabel bebas) yaitu kualitas pembelajaran dengan indikator sebagai berikut :

- a. Perilaku pembelajaran pendidik (guru)
- b. Perilaku atau aktivitas siswa
- c. Iklim pembelajaran
- d. Materi pembelajaran
- e. Media pembelajaran
- f. Sistem pembelajaran

2. Variabel X^2 independent (variabel bebas) yaitu intensitas belajar dengan indikator :

- a. Selalu mengikuti pelajaran
- b. Mengulangi membaca di rumah apa yg sudah dipelajari di sekolah
- c. Memiliki buku catatan pelajaran
- d. Menyusun perlengkapan yang digunakan untuk belajar
- e. Disiplin dalam menepati jadwal belajar yg telah disusun sendiri
- f. Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar.
- g. Disiplin untuk menumbuhkan kemauan dan semangat belajar di rumah maupun di sekolah

- h. Disiplin menjaga kondisi fisik agar selalu
- i. Disiplin menjaga kondisi fisik agar selalu⁸⁰

3. Variabel Y dependent yaitu prestasi belajar dengan indikator:

- a. Dalam ranah kognitif, seseorang bisa dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintesis.
- b. Dalam ranah afektif, seseorang dapat dilihat dari penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (panghayatan).
- c. Dalam ranah psikomotor, seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan data lapangan dengan meneliti secara langsung atau meneliti gejala di lapangan atau menggunakan jenis penelitian field research. Untuk memperoleh data empiris yang akurat dan valid, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

3. Tes.

Metode tes adalah "ujian secara tertulis, untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat dan kepribadian seorang individu"⁸¹.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah pada pelajaran fikih melalui kualitas

⁸⁰ Sofchah Sulistiyowati, 2001, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*, Pekalongan: Cinta Ilmu, hlm. 2-3

⁸¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hlm. 940.

pembelajaran dan intensitas belajar dengan mudah dapat diamati peneliti secara langsung, yaitu siswa Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Tayu Pati.

4. Angket

Angket adalah "Suatu cara dalam pengumpulan data yang menggunakan suatu daftar yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu hal atau dalam suatu bidang, yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh data jawaban-jawaban dari para responden".⁸² yang meliputi kualitas pembelajaran, intensitas belajar siswa, dan prestasi belajar siswa pada Madrasah Tsanawiyah se-kecamatan Tayu Pati.

Penulis membuat angket yang berjumlah 12 pertanyaan atau pernyataan dengan jawaban pilihan ganda 4 option dan tiap-tiap option diberikan skor sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A, skor 4 dengan pengertian *sangat baik*.
- b. Alternatif jawaban B, skor 3 dengan pengertian *baik*.
- c. Alternatif jawaban C, skor 2 dengan pengertian *sedang*.
- d. Alternatif jawaban D, skor 1 dengan pengertian *kurang*.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "Metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

⁸² Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 236.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku agenda dan sebagainya".⁸³

Studi dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen lain yang dapat berupa Foto-foto maupun jadwal kegiatan lainnya.

E. Pengujian Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁸⁴ Validitas instrumen dalam penelitian ini diawali dengan validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Untuk menguji validitas konstruk dan validitas isi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang isi dan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun.

Setelah pengujian validitas konstruk dan validitas isi dari ahli dan berdasarkan pengalaman selesai, maka diteruskan dengan uji validitas empirik (*empirical-validity*) di lapangan, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total, dengan menggunakan rumus berikut.⁸⁵

⁸³ Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 236.

⁸⁴ Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung . Alfabeta, hlm. 267

⁸⁵ Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung . Alfabeta, hlm. 267

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variable X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variable Y

r_{yx_1} = korelasi product moment X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi product moment X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi product moment X_1 dengan X_2

F. Teknik Analisis Data

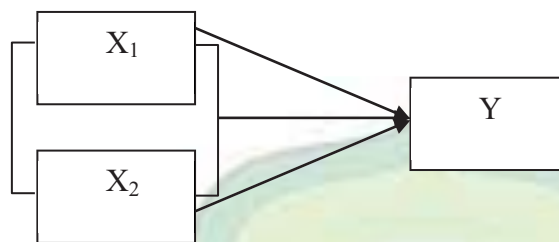
Dalam menganalisis data peneliti menggunakan tiga tahap analisis, yaitu :

1. Analisis pendahuluan, dengan menentukan hasil korelasi antara variabel (X_1) yaitu kualitas pembelajaran fikih (sebagai variabel pengaruh), dan (X_2) yaitu intensitas belajar (sebagai variabel pengaruh), variabel (Y) yaitu prestasi belajar (sebagai variabel terpengaruh), kemudian menghitung koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 , dan variabel Y.
2. Analisis Uji Hipotesis, Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus korelasi product moment, dengan rumus : ⁸⁶

⁸⁶ Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung . Alfabeta, hlm 183.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Kualitas Pembelajaran (X_1) dan Intensitas belajar (X_2) terhadap variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar (Y).

Adapun paradigma penelitian berganda adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X_1 = Kualitas pembelajaran

X_2 = Intensitas

Y = Prestasi belajar

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2. X_2 + \dots + b_nX_n^{87}$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Prestasi Belajar)

X_1 dan X_2 = Variabel Independent

a = konstanta (harga Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = koefisien regresi

⁸⁷ Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung . Alfabeta, hlm. 265